

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH INDONESIA
SISWA SMAN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelas Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH
PUTRI UTAMI
14046080/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

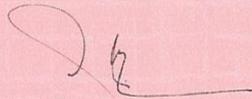
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH INDONESIA SISWA SMAN 3 PARIAMAN

Nama : Putri Utami
TM/Nim : 2014/14046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2019

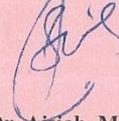
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



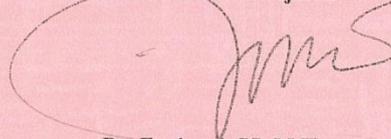
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP.198106152005012002

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 13 Februari 2019 Pukul 08.00 s/d selesai WIB**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH INDONESIA SISWA SMAN 3 PARIAMAN**

Oleh:

**Nama : Putri Utami
TM/NIM : 2014/14046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Maret 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

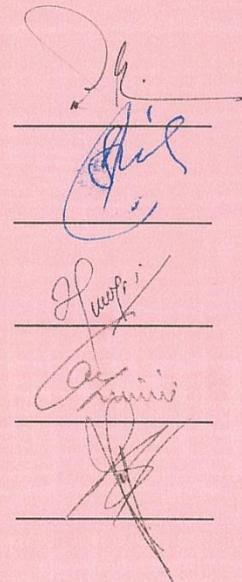
Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd

Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd

2. Dr. Ofianto, M.Pd

3. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd



The image shows three handwritten signatures in blue ink, each written above a horizontal line. The first signature is for the Chairman, the second for the Secretary, and the third for the members of the exam panel.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

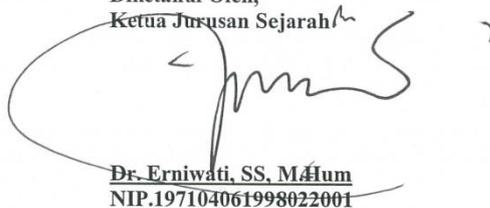
Nama : Putri Utami
TM/Nim : 2014/14046080
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa SMAN 3 Pariaman”**, adalah hasil karya sendiri bukan hasil plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, MA, Hum
NIP.197104061998022001

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
685CCAFF534907837
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Putri Utami
NIM. 14046080

Abstrak

Putri Utami. 2014/14046080. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa SMAN 3 Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia. Permasalahan penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik dalam pemahaman sebab akibat peristiwa sejarah masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia masih banyak yang berada di bawah KKM (77). Hal ini diduga karena guru masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi sebab akibat. Solusi yang ditawarkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Pariaman yang berjumlah 150 orang. Sampel yang didapatkan yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 60 orang, yang didapatkan melalui teknik random kelompok. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan perangkat soal objektif sebanyak 40 butir soal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Temuan penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 8,542 dan kelas kontrol 7,373. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 10,542 dan kelas kontrol 8,208. Analisis uji normalitas menunjukkan kedua sampel berdistribusi normal, dimana $L_{hit} < L_{tab}$ yaitu kelas eksperimen 0,347 dan kelas kontrol 0,429 dengan L_{tab} 0,886. Hasil uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen dimana $F_{hit} < F_{tab}$ yaitu 1,1062 < 2,069. Hasil uji t menunjukkan $T_{hit} > T_{tab}$ yaitu 2,419 > 2,068 sehingga dapat dinyatakan H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia siswa kelas XI SMAN 3 Pariaman.

Kata Kunci: pembelajaran sejarah, hasil belajar sejarah, model STAD

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa SMAN 3 Pariaman” ini dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan tersebut, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dr. Erniwati, SS, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah FIS UNP
2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd. dan ibuk Dr. Aisiah, M.Pd., sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, sebagai dosen penguji I, Bapak Dr. Ofianto M.Pd, se bagai dosen penguji II, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd, sebagai dosen penguji III yang telah memberikan saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibuk Azmi Fitriisia, M.Hum, Ph.D., sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang mendidik sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S1 di sejarah FIS UNP.
5. Dekan FIS UNP beserta staff, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat beserta staff, Kepala Sekolah, Guru, Pegawai TU SMAN 3 Pariaman yang memberikan izin melakukan penelitian dan membantu pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Yunifrival dan Ibunda Silarahmi, beserta saudara dan keluarga besar yaitu Yunira Sartika, Yosse Rizal, Naufal Faeyza Hisyaam, Nur Husni, Yolyvia Adelina, Evan Budianta atas setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu diberikan, sehingga menjadi motivasi bagi Ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku "Garundang Squad" Ocit (Yosi Oktaviana), ebi (Astuti Fajri), Uni (Darmayanti), Ipik (Fitri Yani), uus (Yeni Puspita Sari), dan mama (Nadia Ramona). Terimakasih karena selalu memberi semangat, nasehat, motivasi, serta mendampingi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi: Yosi Oktaviana, Rina Eryuliana, Ayu Lestari, Amelia Rahman dan teristimewa Anisa Zikria, karena telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Seterusnya Mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang, terkhusus rekan-rekan History'14 yang telah bekerjasama selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan permohonan maaf dan mengharapkan saran serta kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2019

Putri Utami
Nim: 14046080

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Teori Belajar.....	28
C. Studi Relevan	29
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Validitas Penelitian	39
H. Instrumen Penelitian.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Hipotesis	68
C. Pembahasan.....	69
D. Implikasi.....	72
E. Kelemahan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai rata-rata Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI IPS.....	3
Tabel 2	Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu	26
Tabel 3	Kriteria Penghargaan Skor Rata-Rata Tim	27
Tabel 4	Populasi Penelitian	35
Tabel 5	Sampel Penelitian	35
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Soal Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol.....	44
Tabel 7	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	45
Tabel 8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 9	Klasifikasi Tingkat Daya Beda.....	46
Tabel 10	Klasifikasi Tingkat Reliabelitas Soal.....	48
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	53
Tabel 12	Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 13	Skor Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 14	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	57
Tabel 15	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	59
Tabel 16	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 17	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 18	Perbandingan Mean, Median, dan Modus Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 19	Perbandingan Mean, Median, dan Modus, Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol.....	64
Tabel 20	Perbandingan Mean, Median, Modus, Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol Sub Topik I.....	65
Tabel 21	Perbandingan Mean, Median, Modus, Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol Sub Topik 2	65
Tabel 22	Perbandingan Variasi, Standar Deviasi, Range Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 23	Perbandingan Variasi, Standar Deviasi, Range Data <i>Posttest</i> Kelas	

	Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 24	Perbandingan Variasi, Standar Deviasi, dan Range Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik I.....	67
Tabel 25	Perbandingan Variasi, Standar Deviasi, dan Range Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik II.....	67
Tabel 26	Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	68
Tabel 27	Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	68
Tabel 28	Perbandingan Rata-Rata Data <i>Pretest</i> dan Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka berfikir pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> terhadap hasil belajar sejarah Indonesia.....	32
Gambar 2	Diagram Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	58
Gambar 3	Diagram Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	60
Gambar 4	Diagram Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	61
Gambar 5	Diagram Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	63
Gambar 6	Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	182
Gambar 7	Peserta Didik Melakukan Kerja Kelompok	183
Gambar 8	Presentasi Kelompok.....	184
Gambar 9	Pemberian Saran, Tambahan, dan Pertanyaan Kepada Kelompok yang Tampil.....	184

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	76
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	117
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Soal	124
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	125
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	133
Lampiran 6. Soal Pemahaman Sebab Akibat	134
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Sebab Akibat.....	140
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Soal.....	141
Lampiran 9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	142
Lampiran 10. Hasil Uji Daya Beda Soal.....	143
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabelitas Soal.....	145
Lampiran 12. Soal setelah Uji Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Reliabelitas	147
Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal	151
Lampiran 14. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	152
Lampiran 15. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 16. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	156
Lampiran 17. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	158
Lampiran 18. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik I.....	160
Lampiran 19. Perbandingan Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik II	162
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	164
Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	167
Lampiran 22. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	170

Lampiran 23. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	171
Lampiran 24. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	172
Lampiran 25. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik I	174
Lampiran 26. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Topik II	175
Lampiran 27. Nilai Kuis dan Ketuntasan Peserta Didik	176
Lampiran 28. Poin Perkembangan Peserta Didik	177
Lampiran 29. Penilaian Penghargaan Kelompok.....	178
Lampiran 30. Tabel Harga Kritik dari <i>Product Moment</i> dan <i>Spearman Rho</i>	180
Lampiran 31. Tabel Harga Kritik dari Uji <i>Liliefors</i>	181
Lampiran 32. Dokumentasi	182
Lampiran 33. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	185
Lampiran 34. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	186
Lampiran 35. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	187

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah yang didalamnya terjadi interaksi antar komponen pengajaran yaitu guru, materi pembelajaran, dan peserta didik. Menurut Bambang Warsita (2008: 85) pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan guru agar terjadi proses belajar pada peserta didik. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Proses pembelajaran tidak tercapai dengan baik jika tidak ada peran guru didalamnya karena guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran dan sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan menantang bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam menjalankan pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

Dalam kurikulum 2013 sejarah dibagi menjadi dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran Sejarah dan mata pelajaran Sejarah Indonesia. Mata pelajaran

Sejarah merupakan mata pelajaran yang hanya dipelajari untuk anak IPS atau Ilmu-Ilmu Sosial, sedangkan mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat SMA/MA dan SMK/MK. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMA/MA menjelaskan bahwa:

“Tujuan dari mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu: a) menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangsa dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa; b) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang; c) mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa; d) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia; e) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai buku peradaban bangsa Indonesia di masa lampau; f) mengembangkan kemampuan berfikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif; g) menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.

Agar tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai maka guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta harus menguasai keempat kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogis. Kompetensi pedagogis dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Salah satu isi dari rancangan pembelajaran yang dibuat guru adalah model pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan harus bisa membuat peserta didik aktif. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, dimana peserta didik dituntut aktif dari pada guru (*student oriented*). Disamping itu dalam pembelajaran guru harus bisa menggunakan metode yang bervariasi dalam

sebuah model pembelajaran yang akan digunakan. Dalam memilih model pembelajaran untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia maka guru harus menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan digunakan, dan memperhatikan kemampuan peserta didik agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif.

Dilihat dari dokumen penilaian hasil belajar peserta didik di SMAN 3 Pariaman yang penulis dapatkan dari salah seorang guru sejarah, diketahui bahwa hasil ulangan harian pertama peserta didik kelas XI IPS semester I tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Sejarah Indonesia masih banyak yang di bawah KKM. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Pertama Mata Pelajaran Sejarah Indonesia
Peserta Didik Kelas XI IPS Semester I

Kelas	Jml Siswa	Jml Siswa Tdk Tuntas	Jml Siswa Tuntas	Nilai Rata-Rata	KKM	% Tdk Tuntas	% Tuntas
XI IPS.1	30	19	11	66	77	63,33	36,66
XI.IPS.2	30	17	13	69	77	56,66	43,33
XI IPS.3	30	21	9	59	77	70	30
XI IPS.4	30	17	13	65	77	56,66	43,33
XI IPS 5	30	16	14	64	77	53,33	46,66

Sumber: Dokumentasi Guru mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS SMAN 3 Pariaman

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMAN 3 Pariaman masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 77. Dari keempat kelas XI IPS yang mempunyai persentase ketuntasan paling rendah adalah kelas XI IPS 3 sebesar 30%. Dengan demikian, tujuan pembelajaran sejarah Indonesia tidak sesuai yang diharapkan.

Pada pembelajaran Sejarah Indonesia peserta didik di tuntut untuk dapat memahami materi sejarah yaitu fakta, konsep, dan prinsip (kausalitas). Materi fakta dalam pembelajaran sejarah Indonesia dirumuskan melalui pertanyaan 3W + 1H yaitu *where*, *who*, *when*, dan *how*. Materi konsep bisa dirumuskan melalui pertanyaan *what*. Sedangkan, materi prinsip (kausalitas) di rumuskan melalui pertanyaan *why* (Zafri, 2014: 11).

Kausalitas dalam ilmu sejarah disebut juga sebagai hubungan sebab akibat yang terjadi pada sebuah peristiwa. Materi prinsip (kausalitas) dalam pembelajaran sejarah dapat menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi, dan segala peristiwa di dasari oleh sebab dan kemudian peristiwa tersebut menimbulkan akibat (Sartono Kartodirdjo, 1993: 97). Dengan demikian diperlukan pemahaman materi tentang menjelaskan sebab akibat dalam pembelajaran sejarah, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Agustus 2018 di kelas XI IPS 1 pukul 11.00-12.30 WIB menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik dalam materi pemahaman sebab akibat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan mengenai “salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya politik pintu terbuka adalah adanya kebebasan kepada Belanda untuk meluaskan wilayahnya ke Aceh. Hal ini terjadi karena?” dari 30 peserta didik hanya 9 orang yang mampu menjawab dan itu pun masih ada yang ditunjuk oleh guru. Selanjutnya guru juga memberikan pertanyaan mengenai mengapa pemerintahan Belanda mengeluarkan kebijakan UU Agraria 1870 dan UU

Gula 1870? dari pertanyaan tersebut hanya 12 dari 30 peserta didik yang memberi tanggapan dengan mengacungkan tangan, sedangkan peserta didik yang lain sibuk dengan rutinitasnya sendiri. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa penguasaan materi pelajaran Sejarah Indonesia dalam menjelaskan sebab akibat masih sangat rendah karena informasi yang disampaikan tidak berkesan dan dampaknya tidak masuk memori jangka panjang. Hal yang demikian tentunya akan berdampak terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Agustus di kelas XI IPS 1, menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran masih ada juga peserta didik yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, meminta izin keluar pada saat pembelajaran, dan ada juga peserta didik yang tidur di dalam kelas. Keadaan tersebut diduga karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang didalamnya ada kombinasi antara ceramah, tanya jawab, dan pembagian tugas. Proses pembelajaran seperti ini yang membuat pembelajaran menjadi membosankan. Untuk memperkuat hasil pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru sejarah di SMAN 3 Pariaman

- P : apakah dalam pembelajaran ibuk ada menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya?
- EG :selama pembelajaran ibuk hanya sering menggunakan model pembelajaran konvensional.
- P : kenapa ibuk tidak mencobakan saja model pembelajaran yang lainnya?
- EG : ibuk pernah juga menggunakan model pembelajaran *make a match*, tetapi membuat suasana pembelajaran menjadi ribut karena peserta didik kewalahan mencari pasangan kartunya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan tidak semua peserta didik bisa menguasai materi pelajaran. Selain itu proses pembelajaran yang selama ini dilakukan belum memperlihatkan kesesuaian model pembelajaran dengan materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu sebuah model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sejarah agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi sebab akibat, sehingga hasil belajar sejarah Indonesia peserta didik dapat ditingkatkan. Salah satu model yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan karena melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa perbedaan status.

Menurut Isjoni (2012: 74) Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang menekankan adanya interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Karakteristik dari model ini adalah (1) peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang heterogen, (2) kuis sebagai alat evaluasi, (3) membuat skor secara individu maupun kelompok, (4) adanya pemberian penghargaan kepada kelompok (Istarani & Muhammad Ridwan, 2014: 24).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS di SMAN 3 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Pengetahuan peserta didik dalam memahami materi sebab akibat masih rendah.
2. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah Indonesia masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan hasil belajar Sejarah Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS di SMAN 3 Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian ilmiah mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru-guru sejarah dalam memilih alternatif model pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan disekolah.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran sejarah Indonesia dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah Indonesia.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran sejarah.